KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016

Anggreni
Email : Ciac60@yahoo.com
No. Hp 089617339983
Prima Apriwenni*

Program Studi Akuntansi Kwik Kian Gie School of Bussiness

Abstract

The timeliness of the submission of financial statement is an important thing, because the information in the financial statement is used by the user in decision making. The purpose of this study was to determine whether the firm size, public accounting firm size, Return on Asset and Debt Equtiy Ratio has an influence on the timeliness of financial reporting. The sampling technique in this study using purposive sampling. Samples were taken in this study is 43 real estate & property companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2016.data analysis techniques to test each variable and hypothesis testing is done through descriptive analysis, the similarity coefficient test, the classical assumption test, multiple regression analysis. The results of this study concluded Return on Asset there is sufficient evidence to affect timeliness of financial reporting while firm size, public accounting firm size and debt to equity ratio there is not enough evidence effect to timeliness of financial reporting.

Keyword : *Firm Size (SIZE), Public Accounting Firm Size (KAP), Return on Asset (ROA), Debt Equtiy Ratio (DER)*

Abstrak

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting, karena informasi dalam pelaporan keuangan digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ukuran perusahaan, reputasi KAP, *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equtiy Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah 43 perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2012-2016. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda Hasil penelitian ini menyimpulkan variabel *return on asset* memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *debt to equity ratio* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan (SIZE), Reputasi KAP (KAP), Return on Asset (ROA), Debt to Equtiy Ratio (DER)

* Alamat kini: Kwik Kian Gie School Of Business, Jln Yos Sudarso Kav. 87 Sunter , Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 708. E-mail: prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Pendahuluan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Misalnya Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan tidak tepat waktu dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pengguna. Keterlambatan pelaporan keuangan akan menjadi sebuah kerugian yang dialami oleh pengguna laporan keuangan karena tidak dapat mengetahui informasi mengenai perusahaan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hubungan antara suatu faktor ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut dapat bernilai positif atau negatif dan signifikan atau tidak signifikan. Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu telah dilakukan, penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, selain itu laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi *asymmetry information*.

Di Indonesia, pemerintah telah mengatur tentang dasar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam KEP-431/BL/2012, di mana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM paling lambat pada akhir bulan ke empat atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Adapun kebijakan perahlian dari BAPEPAM menjadi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terbaru nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dalam kenyataan walaupun telah diberlakukannya peraturan pemerintah tersebut waktu publikasi laporan keuangan masih saja bervariasi.

Keterlambatan pelaporan keuangan menyebabkan adanya pembekuan atau penghentian sementara aktivitas perdagangan saham, atau disebut suspensi (trading halt). Adapun sanksi-sanksi yang dikeluarkan bagi emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan mulai dari denda maksimal Rp 500 juta, peringatan tertulis, larangan melakukan aktivitas perdagangan di bursa, sampai pencabutan keanggotaan bursa.

Banyaknya emiten yang menyampaikan laporan keuangan yang melebihi dari batas waktu yang telah ditentukan termasuk perusahaan *real estate and property* yang ada di Indonesia, serta adanya variabel yang sama tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ketepatan waktu pada perusahaan *real estate and property* di Indonesia.

Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan terdapat hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik. Namun, hasil berbeda diperoleh Luanda (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain ukuran perusahaan, reputasi KAP juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Reputasi KAP yang baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik dalam menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi BAPEPAM, sehingga KAP dengan reputasi baik seperti KAP *the big four* cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dibandingkan dengan KAP *non big four*. Hasil penelitian Pradipta (2017) menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil berbeda diperoleh Dewi (2013) menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four* belum tentu cepat dalam menyelesaikan audit dibandingkan perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. KAP *big four* tidak menghandle satu perusahaan saja melainkan banyak perusahaan, hal ini menyebabkan auditor terlambat menyelesaikan audit perusahaannya. KAP *non big four* walaupun lebih cepat menyelesaikan audit, tetapi diragukan oleh perusahaan/masyarakat karena hasilnya belum tentu benar.

Dalam suatu perusahaan besarnya rasio ROA dapat menunjukkan seberapa besar tingkat produktivitas aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin baik perusahaan menghasilkan laba maka perusahaan cenderung untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Pradipta (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berbeda dengan hasil penelitian Imaniar (2016) yang menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain besarnya rasio ROA, tingginya *debt to equity* ratio mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai potensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian dari Pradipta (2017) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiratmo (2013), menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah faktor ukuran perusahaan, reputasi KAP, *return on asset* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *real estate and property* periode yang terdaftar di BEI 2012-2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, reputasi KAP, *return on asset* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pandangan dan wawasan yang lebih dalam auditing,

Teori Keagenan

Hubungan keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah sebagai kontrak, dimana satu atau beberapa orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan memberikan wewenang kepada *agent* untuk mengambil keputusan terbaik bagi *principal*.

Konsep *agency theory* menurut Scott (2015) adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.

Banyaknya informasi perusahaan yang diketahui manajemen serta pengetahuan manajemen tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik, dapat memicu timbulnya suatu kondisi yang disebut *asymmetry information*. Asimetri ini dapat terjadi karena adanya ketimpangan informasi antara manajemen dan pemilik. misal adanya manajemen yang takut untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik, sehingga cendrung terdapat manejemen yang akan memanipulasi laporan keuangan tersebut. Sehingga untuk mengurangi asimetri informasi dan mencegah terjadinya konflik keagenan, sudah menjadi kewajiban bagi pihak manajemen untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Teori Signalling

Brigham dan Houston (2006), teori persinyalan merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

Signalling theory dikembangkan menggunakan informasi yang asimetri antara perusahaan dengan pihak luar, karena manajemen lebih banyak tahu tentang prospek perusahaan dan peluang masa depan dibandingkan pihak luar (investor). Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada investor.

Asimetri informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan *go public* dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada investor. Perusahaan yang berkualitas baik akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, hal ini tidak bisa ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk karena perusahaan berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai *good news* sedangkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas buruk dianggap sebagai *bad news* (Luanda, 2014).

Ketepatan Waktu

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997).

Menurut Dyer dan Mc Hugh dalam Wiratmo (2013) ada tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain :

(a) *Preliminary lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
(b) *Auditor's Reporting Lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
(c) *Total Lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilnilai dari total asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar suatu item maka semakin besar ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula dikenal dalam masyarakat. Ukuran perusahaan lebih disebabkan oleh ketersediaan informasi yang terpublikasi. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat seiring dengan ukuran perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga image perusahaan dimata masyarakat. Untuk menjaga image tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik (Hilmi, 2008:8).
Ha1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan ukuran dari Kantor Akuntan Publik, KAP merupakan badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu

laporan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya. Dalam menyampaikan, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan. KAP yang memiliki reputasi atau nama baik biasa dikenal dengan KAP *Big Four*, dibandingkan KAP *non big four*. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar (*Big Four*).

KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Luanda, 2014:4).

Ha2 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Return On Asset

Return on asset merupakan salah satu sebagai pengukur kinerja manajemen perusahan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan laba (*profitabilitas*). ROA digunakan untuk membandingkan antara laba bersih dan total aset sehingga akan diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja manajemen yang baik berarti kabar baik pemegang saham sekaligus informasi baik mengenai kinerja manajemen, sehingga perusahaan dengan *profitabilitas* (ROA) tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu (Toding, 2013:19).

Ha3 : *Return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio dikenal juga sebagai rasio *Financial Leverage*. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal dan asset. *Debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan (Hilmi, 2008:12).

Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk.

Ha4 : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan auditan tahun 2012-2016, untuk perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 43 perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tahunnya, sehingga total sampel menjadi 215 perusahaan dengan mempertimbangkan kelengkapan dan data laporan tahunan masing-masing emiten.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang diukur berdasarkan jumlah lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengugumkan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik sejak tanggal tutup buku yang umumnya adalah tanggal 31 Desember sampai tanggal penyerahan ke BAPEPAM.

2. Variabel Independen

Variabel bebas di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan diproksikan dengan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Gunakan semua sebagai bantuan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menggunakan *ln total asset*, sesuai dengan penelitian Hilmi (2008).

$$SIZE = ln\ total\ asset$$

b. Reputasi KAP

Ukuran reputasi KAP yang diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four* sesuai penelitian dari Hilmi (2008).

c. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu variabel yang memberikan gambaran perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Penelitian ini menggunakan proksi dari peneliti terdahulu Wiratmo (2013) sebagai berikut :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah salah satu variabel yang memberikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang baik jangka pendek maupun panjang. Penelitian ini menggunakan proksi dari peneliti terdahulu Wiratmo (2013) sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Berikut ini merupakan kriteria yang peneliti tetapkan adalah sebagai berikut:

(1) Perusahaan *real estate and property* yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016
(2) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2012-2016
(3) Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
(4) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
(5) Perusahaan yang kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1 pertimbangan kriteria 31 perusaha terpilih sebagai sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), dan standar deviasi variabel dalam penelitian.

2. **Uji Kesamaan Koefisien**

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelumnya perlu diketahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression*: *the dummy variable approach*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016 :103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian

multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF dan *tolerance.*

Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 , maka model tidak terjadi multikolinearitas.

(2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 , maka model terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini autokorelasi diuji dengan menggunakan *Runs Test*.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika Asymp. Sig > nilai α yaitu 0,05, maka tidak terjadi autokolerasi.

(2) Jika Asymp. Sig ≤ nilai α yaitu 0,05, maka terjadi autokolerasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika Sig. ≥ α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika Sig. < α (0,05), maka terjadi heteroskedasitisitas.

d. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:183), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *Normal P-P Plot of regression standardized residual.*

Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal artinya data berdistribusi normal.

(2) Jika titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal artinya data tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ KAP} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ DER} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Ketepatan waktu
SIZE	= Ukuran perusahaan
KAP	= Reputasi KAP
ROA	= *Retun on Asset*
DER	= *Debt to Equity Ratio*
β_0	= Konstanta
ε	= *Error*

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2016:99), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika sig-F < α (0,05), berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika sig-F ≥ α (0,05), berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menurut Imam Ghozali (2016: 99), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan keputusan :

(1) Jika nilai sig > a (0,05) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai sig ≤ a (0,05) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016: 98), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

(1) Jika R2 = 0, artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.

(2) Jika R2 = 1, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan "lebih baik" kalau R2 semakin dekat dengan 1.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel ketepatan waktu memiliki rata-rata sebesar 99,45 (99 hari), di mana laporan keuangan di BEI paling cepat dapat dilakukan oleh INPP dalam waktu 63 hari dan yang paling lama dilakukan oleh BKSL dalam waktu 314 hari.

Variabel SIZE memiliki nilai rata-rata sebesar 28,81 dengan nilai tertinggi 31,45 yang dimiliki oleh LPKR dan nilai terendah dimiliki oleh MTSM sebesar 25,16.

Variabel Reputasi KAP memiliki rata-rata sebesar ,2093 dengan nilai tertinggi 1 yaitu untuk KAP big four dan 0 untuk KAP non big four.

Variabel *Return on asset* memiliki rata-rata sebesar ,0559 dengan nilai tertinggi ,36 yang dimiliki oleh FMII dan nilai terendah -,34 yang dimiliki oleh BMSR.

Variabel *Debt to equity ratio* memiliki rata-rata sebesar ,7551 dengan nilai tertinggi 2,85 yang dimiliki oleh GMTD dan nilai terendah sebesar ,03 yang dimiliki oleh RBMS.

2. Uji kesamaan Koefisien

Dari hasil uji pooling ini ditemukan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di-pool, karena semua variabel memiliki hasil signifikansi melebihi 0,05. Oleh karena itu, maka dapat dilakukan uji lebih lanjut, yaitu uji asumsi klasik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan sesuai dengan yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diperoleh hasil bahwa semua nilai tolerance variabel independen yang ada ≥ 0,1 dan semua nilai variance Inflation Factor (VIF) yang ada ≤ 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (korelasi antar variabel bebas) dalam model regresi pengujian.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *Runs Test*, diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar ,245. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pengujian.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Signifikansi > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas : *Normal P-P Plot of Regression Standarized*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu berdistribusi normal atau tidak. Dari gambar grafik pada lampiran tabel 7, diketahui bahwa tidak semua titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, berarti data yang dipakai tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.
Data yang tidak berdistribusi normal ini disebabkan karena adanya variasi. Menurut Bowerman dan O'connel (2011:286) yang menyatakan jika jumlah sampel > 30, maka seluruh populasi dikatakan berdistribusi normal. Dikarenakan penelitian ini menggunakan 215 sampel, maka residu data dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Stratistical Package for Social Science* (SPSS) 20, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 32,809 + 2,702 SIZE - 6,600KAP - 91,763 ROA + 6,197 DER

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Berdasarkan uji stastistik F hasil sig menunjukkan .013 < 0,05 berarti semua variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP, *return on asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

b. Uji Statistik t

Berdasarkan output pada tabel 9, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabeldependen secara parsial adalah sebagai berikut :

(1) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar ,082 > 0,05 dan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif ,134 yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hipotesa yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan **ditolak**.

(2) Variabel reputasi KAP memiliki nilai signifikansi sebesar ,183 > 0,05 dan memiliki nilai koefisien yang bertanda negatif -0,93 yang berarti variabel reputasi KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ini membuktikan bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hipotesa yang menyebutkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan **ditolak**.

(3) Variabel *Return on Asset* memiliki nilai signifikansi sebesar .002 < 0,05 dan nilai koefisien yang bertanda negatif -,227 yang berarti menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan. Ini membuktikan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hipotesa yang menyatakan variabel *return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan **diterima**.

(4) Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar ,134 > 0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda negatif -,109 yang berarti variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ini membuktikan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga hipotesa yang menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan **ditolak**.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil R^2 sebesar 0,058 (5,8%) yang artinya variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan sebesar 5,8% oleh variabel SIZE, KAP dan DER. Sedangkan 94,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu

Dari uji stastistik t yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan dengan signifikansi 0,082 > 0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan karakteristik sebuah perusahaan. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dalam hal ini perilaku investor tidak tepat jika memberikan tekanan pada perusahaan besar saja. Perusahaan besar cenderung mendapat pengawasan lebih besar dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya. Besar kecilnya suatu perusahaan, bila tidak memliki pengawasan yang tepat akan dapat berdampak pada asymmetry information, sehingga laporan keuangan dapat dimanipulasi (teori *agency* & *signaling*). Hasil peneitian ini sejalan dengan Imaniar (2017) dan Dewi (2013). Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Indah (2015:621) dan Toding & Wirakusuma (2013:28) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu

Dari uji stastistik t yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel reputasi KAP memiliki nilai signifikansi sebesar ,183 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diakukan oleh Indah (2015) dan Dewi & Jusia (2013) yang menyatakan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four* belum tentu cepat dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Berdasarkan data perusahaan banyak yang menggunakan KAP *non big four* dibandingkan KAP *big four*. KAP *big four* memiliki kualitas audit yang lebih baik dari KAP *non big four* namun laporan keuangan adalah tanggung jawab

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

manajemen perusahaan. Manajemen sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih Kantor Akuntan Publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit (teori *agency* & *signaling*). Namun dari data yang diolah seluruh KAP *big four* maupun *non big four* dapat saja menyelesaikan audit dengan baik dan cepat namun ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan seperti revisi pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2017) yang menyatakan adanya pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Return on Asset terhadap Ketepatan Waktu

Dari uji stastistik t yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel return on asset dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan *return on asset* yang tinggi merupakan suatu signal yang bagus dan akan menjadi berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan Teori *Signalling* dan keagenan dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki "berita bagus" dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus, tidak akan dipercaya oleh pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2017) dan Luanda (2014). Namun tidak sejalan dengan Imaniar (2016) dan Hantono (2015) yang menunjukkan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu

Dari uji stastistik t yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel reputasi KAP dengan signifikansi 0,134 > 0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiratmo (2013) dan Ifada (2009) yang menyatakan tidak adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang, semakin tinggi tingkat *leverage* maka perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya. Hal ini tidak membuktikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu mengabaikan masalah tentang *debt to equity ratio*. Hal ini sesuai dengan data penelitian yang menunjukan bahwa perusahaan yang memiliki hutang cukup besar ingin mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu, khususnya ditunjukan pada pihak kreditor dengan tujuan agar kreditor mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui perusahaan dalam membayar kreditor. Sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kemampuan perusahaan membayar hutang mencerminkan bahwa agen dapat bekerja sesuai kepentingan *principal* (teori agency). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Jusia (2013) dan Pradipta (2017) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *return on asset* memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *debt to equity ratio* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya. Apabila ingin meneliti topik yang sama, disarankan untuk menambah jumlah tahun penelitian atau pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Melakukan penelitian pada industri yang berbeda sehingga menambah informasi dari perbedaan-perbedaan yang terjadi. Menggunakan pengukuran lain selain ukuran perusahaan, reputasi KAP, serta rasio keuangan profitabilitas selain *return on asset* dan *debt to equity ratio* untuk melihat apakah terjadi perbedaan hasil apabila digunakan rasio yang berbeda.

Daftar Pustaka

Baridwan, Zaki. 1997. Intermediate Accounting. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPPE. h:31-41.

Bowerman, Bruce L. & Richard T. O'Connel. 1993. Forecasting and Time Series. Wadsworth,Inc, United States.

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi , S., dan Jusia. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 03*.

Dyers, J. C. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 204-219.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hantono. (2015). Pengaruh Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 -2013 . *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 02*.

Hilmi FH, U., dan Syaiful, A. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.

Ifada, L. M. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ). *JAI Vol.5, No.1*, 43-56.

Imaniar, F. Q., dan Kurnia. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volumne 5, Nomor 6*, 16.

Indah, L. K., dan Yadnyana, I. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.No.2*, 615-624.

Jensen, M., dan W.H. Meckling. (1976). Journal of Financial Economics 3. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*.

Luanda Satya Pratama, H. (2014). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 2*.

Pradipta, D. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3*.

Sanjaya, I., dan Wirawati, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1.*

Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory, Third Edition.* University of Waterloo.

Toding, M., dan Wirakusuma, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3* .

Wiratmo, T. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Industri Food and Bevareges di BEI tahun 2010-2012. *Akuntansi Manajemen*, 210.

www.idx.co.id

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran

A. Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016	231
2.	Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data selama tahun 2012-2016	(8)
3.	Perusahaan yang delisting selama tahun 2012-2016	(8)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki akhir tahun 31 Desember	(0)
5.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(0)
	Total perusahaan	**215**

Sumber : *IDX Watch*

B. Hasil Pengujian SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KW	215	63,00	314,00	99,4512	29,04148
SIZE	215	25,16	31,45	28,8064	1,44406
KAP	215	,00	1,00	,2093	,40776
ROA	215	-,34	,36	,0559	,07198
DER	215	,03	2,85	,7551	,50908
Valid N (listwise)	215				

Sumber : Output SPSS 20

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Kesamaan Koefisien

Tabel 3
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,912	96,995		,288	,774
	SIZE	2,445	3,487	,122	,701	,484
	KAP	-1,132	11,411	-,016	-,099	,921
	ROA	-112,732	74,602	-,279	-1,511	,132
	DER	-1,518	8,099	-,027	-,187	,852
	DT1	61,632	142,760	,851	,432	,666
	DT2	90,639	140,034	1,251	,647	,518
	DT3	104,450	133,304	1,442	,784	,434
	DT4	-52,073	133,733	-,719	-,389	,697
	X1DT1	-2,062	5,182	-,818	-,398	,691
	X2DT1	-4,559	15,596	-,033	-,292	,770
	X3DT1	57,716	93,104	,095	,620	,536
	X4DT1	-2,517	12,606	-,033	-,200	,842
	X1DT2	-3,310	5,087	-1,319	-,651	,516
	X2DT2	-3,309	15,817	-,023	-,209	,835
	X3DT2	112,144	99,444	,159	1,128	,261
	X4DT2	,850	13,863	,011	,061	,951
	X1DT3	-2,639	4,787	-1,057	-,551	,582
	X2DT3	-4,859	15,730	-,034	-,309	,758
	X3DT3	-49,926	101,376	-,061	-,492	,623
	X4DT3	-6,095	12,193	-,080	-,500	,618
	X1DT4	2,671	4,790	1,073	,558	,578
	X2DT4	-13,183	15,852	-,091	-,832	,407
	X3DT4	20,160	101,972	,024	,198	,843
	X4DT4	-6,456	11,981	-,084	-,539	,591

a. Dependent Variable: KW
Sumber : Output SPSS 20

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,809	42,849		,766	,445		
	SIZE	2,702	1,545	,134	1,749	,082	,760	1,316

KAP	-6,600	4,939	-,093	-1,336	,183	,932	1,073
ROA	-91,763	28,587	-,227	-3,210	,002	,893	1,120
DER	-6,197	4,120	-,109	-1,504	,134	,860	1,163

a. Dependent Variable: KW
Sumber : Output SPSS 20

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-5,15357
Cases < Test Value	107
Cases >= Test Value	108
Total Cases	215
Number of Runs	100
Z	-1,162
Asymp. Sig. (2-tailed)	,245

a. Median
Sumber : Output SPSS 20

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 6
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,429E-014	42,849		,000	1,000
	SIZE	,000	1,545	,000	,000	1,000
	KAP	,000	4,939	,000	,000	1,000
	ROA	,000	28,587	,000	,000	1,000
	DER	,000	4,120	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
Sumber : Output SPSS 20

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Hasil Uji Normalitas

Tabel 7

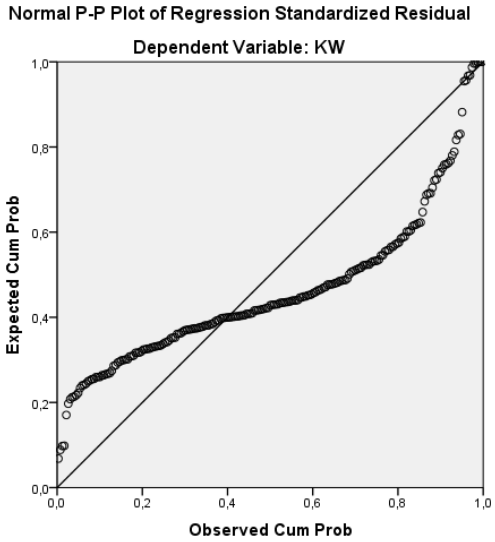

Sumber : Output SPSS 20

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,809	42,849		,766	,445
	SIZE	2,702	1,545	,134	1,749	,082
	KAP	-6,600	4,939	-,093	-1,336	,183
	ROA	-91,763	28,587	-,227	-3,210	,002
	DER	-6,197	4,120	-,109	-1,504	,134

a. Dependent Variable: KW
Sumber : Output SPSS 20

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Stastistik F (Uji Signifikan Simultan)

Tabel 10
ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10549,972	4	2637,493	3,259	,013[b]
Residual	169939,265	210	809,235		
Total	180489,237	214			

a. Dependent Variable: KW
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, KAP, SIZE
Sumber : Output SPSS 20

b. Hasil Uji Stastistik t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Tabel 9
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,809	42,849		,766	,445
	SIZE	2,702	1,545	,134	1,749	,082
	KAP	-6,600	4,939	-,093	-1,336	,183
	ROA	-91,763	28,587	-,227	-3,210	,002
	DER	-6,197	4,120	-,109	-1,504	,134

a. Dependent Variable: KW
Sumber : Output SPSS 20

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242[a]	,058	,041	28,44705

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, KAP, SIZE
b. Dependent Variable: KW
Sumber : Output SPSS 20